

PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA PERANCANGAN REST AREA JALUR LINTAS SELATAN KABUPATEN KEBUMEN PROVINSI JAWA TENGAH

Mohammad Imron Rabbani^[1] Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]*mohammadimronrabbani21@gmail.com*, ^[2]*hestin.mulyandari@uty.ac.id*

ABSTRAK

Kabupaten Kebumen merupakan Kabupaten yang terletak di Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen ini dilintasi oleh Jalan Nasional dan Jalan alternatif Lintas Selatan yaitu jalur Lintas Selatan Daendels dan jalur Pantai Selatan Jawa. Jalan lintas selatan memiliki jarak sejauh 1405 km membentang dari Banten hingga Jawa Timur. Jalan lintas selatan Kabupaten Kebumen ini merupakan daerah yang menjadi titik jenuh saat melakukan perjalanan, Untuk itu diperlukan beberapa fasilitas sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pengguna jalan yang salah satunya untuk mengurangi angka kecelakaan dan pemerataan pembangunan. Kecelakaan kendaraan pada jalan tersebut menjadi faktor yang sering terjadi disebabkan karena menurunnya tingkat kefokusannya berkendara akibat kelelahan, Sehingga pada jalur tersebut memerlukan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang pengendara untuk beristirahat. Rest area merupakan sebuah fasilitas transit pengguna jalan saat perjalanan jauh. Pengunjung rest area diharapkan merasakan nyaman dan relaks saat beristirahat, maka diperlukan beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk menghilangkan rasa penat dan capek. Dalam mewujudkan fungsi, hal inilah yang mendasari konsep perencanaan dan perancangan rest area dengan pendekatan arsitektur tropis ini bertujuan untuk mendukung kenyamanan pengguna. bangunan di buat nyaman dengan memperhatikan hal-hal seperti tata ruang, sirkulasi udara, pencahayaan dan material yang digunakan untuk mendukung kenyamanan pengguna. Sehingga pengunjung merasa aman dan nyaman saat beristirahat.

Kata kunci: Arsitektur Tropis, Jalur Lintas Selatan, Kabupaten Kebumen, Kecelakaan, Rest Area

IMPLEMENTING TROPICAL ARCHITECTURE IN DESIGNING A REST AREA IN THE SOUTHERN HIGHWAY OF KEBUMEN REGENCY OF CENTRAL JAVA PROVINCE

Mohammad Imron Rabbani ^[1], Hestin Mulyandari ^[2]

^{[1],[2]} Study Program of Architecture – Faculty of Science and Technology
Universitas Teknologi Yogyakarta

e-Mails: [1]mohammadimronrabbani21@gmail.com, [2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRACT

Kebumen Regency is located in Central Java, traversed by Jalan Nasional and alternative southern highways, namely Jalan Daendels and Jalan PANSELA (the South Coast of Java Highway). This 1,405-km southern highway stretches from Banten to East Java. The southern highway of Kebumen Regency is an area that becomes a saturation point when traveling. Therefore, several facilities and infrastructure are needed to meet the needs of road users, one of which is to reduce accident rates and equitable development. Accidents on the road are a factor that often occurs due to a decrease in driving concentration due to fatigue, which makes the highway require facilities and infrastructure to support drivers to rest. A rest area is a transit facility for road users traveling long distances. Rest area visitors are expected to feel comfortable and relaxed while resting. Several facilities are needed that can be used to relieve fatigue and tiredness. In realizing its function, this underlies the concept of planning and designing a rest area with the tropical architectural approach, which aims to support user comfort. The building will be made comfortable by paying attention to layout, air circulation, lighting, and materials used to support user comfort. Furthermore, visitors feel safe and comfortable while resting.

Keywords: Tropical Architecture, Southern Highway, Kebumen Regency, Accident, Rest Area